

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



***Merajut
Kebersamaan
Membingkai
Peradaban***

Halal Haram
Sejarah Label Halal dan
Label Haram di Indonesia

Konsultasi Agama
Puasa Syawal atau Puasa Qadha Dulu?

Konsultasi Kesehatan
Hilang Rasa Kasihan pada Anak



Panen Pahala Abadi dengan Wakaf Tunai

Wakaf tunai merupakan bentuk wakaf yang dapat ditunaikan secara *cash* (tunai) dengan uang. Melalui wakaf tunai, kita tidak hanya dapat membantu sebuah program wakaf **secara karitas**. Namun, juga dapat diberdayakan secara **produktif**.

Scan untuk
Tonton Video Program



Wakaf Tunai di YDSF

BSI^{*}
BANK SYARIAH
INDONESIA

9999 000 380

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah (kode bank 451)

Konfirmasi

0812 3044 6290

(Wakaf Center YDSF)



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA
Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF:info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com@gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

YDSF Semarang

Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533
CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900
Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884
Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307
Bank Mega Syariah: 1000 156 403
Bank Jatim: 0011 094 744
Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43

#SadarZakat

Apapun Profesimu,
Yuk Sisihkan
2,5%



mandiri

142 000 7706 533

a.n. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (Kode Bank 008)

Konfirmasi: 0816 1544 5556

Jaga Semangat Keshalihan Sosial

Saya buka tulisan ini dengan kisah menarik yang menggambarkan keshalihan sosial seorang Ali bin Abi Thalib.

Pada suatu hari, saat pulang ke rumah, Ali menemui istrinya Fatimah dan berkata, "Adakah makanan untuk hari ini?" Istrinya menjawab, "Kita tidak memiliki makanan, kecuali uang 6 dirham untuk persediaan makan Hasan dan Husain". Ali lantas berkata, "Berikanlah uang itu kepada saya dan biarkan saya yang membelikan makanan."

Ali lalu pamit keluar rumah untuk membeli makanan. Di tengah perjalanan, Ali justru menyerahkan uang 6 dirham kepada orang lain yang juga membutuhkan uang. Ali pun tidak jadi berbelanja dan kembali pulang, tanpa membawa secuil makanan untuk kedua putranya.

Setelah kejadian di atas, Ali meminta izin istrinya menemui Rasulullah untuk menceritakan peristiwa yang baru dialaminya. Dalam perjalanan, Ali bertemu seseorang yang menawarkan seekor unta dengan harga 100 dirham. Kata Ali, "Aku tidak punya uang sama sekali." Orang itu menawarkan kembali, "Tidak apa-apa, juallah unta ini selakunya, engkau bisa bayar belakangan."

Ali pun akhirnya sepakat atas tawaran itu, sesampainya di rumah dia mengikatkan unta, lantas pergi lagi menemui Rasulullah. Dalam perjalanan pulang ke rumah, Ali menemui seseorang yang berminat membeli unta tersebut seharga 300 dirham. Singkat cerita, terjadilah transaksi jual beli unta antara Ali dan orang itu, lalu Ali pulang ke rumah membawa uang 300 dirham.

Setibanya di rumah, usai menceritakan apa yang terjadi, Ali menitipkan uang 200 dirham kepada Fatimah dan membawa 100 dirham untuk membayar utang kepada si pemilik unta. Akan tetapi, saat menemui Rasulullah, beliau mengabarkan bahwa orang yang menjual unta ke Ali adalah malaikat Jibril, sedangkan pembelinya adalah malaikat Mikail.

Karena penasaran Ali bertanya, "Lantas ke siapakah saya harus membayar utang 100 dirham?"

Nabi pun menjawab, "Itu semua rezekimu karena keikhlasanmu mengeluarkan sedekah."

Secara maknawi, ibadah puasa yang kita jalankan membawa dua pesan, yaitu ibadah yang langsung terhubung dengan sang pencipta (Allah Swt.) atau disebut *hablum minallah* dan hubungan sesama manusia atau *hablum minannas*. Dua hal yang saling berkaitan dan tak dapat dipisahkan. *Hablum minallah* akan membawa kita pada peningkatan ketaqwaan, sementara *hablum minannas* akan menjadikan setiap diri kita menjadi shalih secara sosial.

Saya meyakini, setiap orang yang kualitas ketaqwaannya bagus akan memberikan dampak pada tingkat keshalihan sosial yang baik pula. Begitu pula apa yang kita lakukan pada



Oleh: Jauhari Sani

| Direktur Pelaksana YDSF

keduanya selama Ramadhan, insya Allah akan membawa kepada hal itu juga. Sebagaimana tergambar dalam cerita di atas, betapa keikhlasan dan keshalihan sosial menciptakan kebaikan dan keberkahan.

Sahabat YDSF yang dirahmati Allah, Ramadhan nan Mulia telah berlalu dari hadapan kita. Beragam kebaikan dan ibadah telah tunaikan untuk menggapai derajat "muttaqin" (menjadi orang yang bertaqwa), (QS. 2:183). Harapan terbesar kita adalah segala ibadah dan puasa yang kita tunaikan diterima Allah dan membawa kebaikan bagi kita dan lingkungan. Kami berharap, semangat menyatukan kebaikan yang digelorkan YDSF dalam membangun kepedulian pada sesama, akan menjadi entitas yang terus ada.

Selamat merayakan Hari Raya Idul Fitri 1443 H. Mohon maaf bila ada kekurangan kami dalam memberikan pelayanan. Mari, tetap menjaga semangat dalam menebar keshalihan sosial.

DAFTAR ISI



Merajut Kebersamaan Membingkai Peradaban

- 08 Memetik Hikmah dari Nasihat Luqman kepada Anaknya
- 10 Merajut Kebersamaan Membingkai Peradaban
- 12 Meraih Taqwa dan Bahagia

08
Ruang
Utama

24
Konsultasi
Agama

Puasa Syawal atau Puasa Qadha Dulu?



05 SELASAR

07 DOA

14 GREAT CORNER

17 WAKAF

20 HALAL HARAM

28 BIJJA

30 RAGAM PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

HILANG
RASA
KASIHAN
pada Anak

26
Konsultasi
Kesehatan



Edisi 410 | Mei 2022 | Ramadhan - Syawal 1443 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M.** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Aris Yulianto, Choirul Anwar, Yulia Arisandi, Samlawi, Ismail, Galih** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com



Doa AGAR IBADAH PUASA DITERIMA

اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي صَوْمَ يَوْمِ الْيَوْمِ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ
مِنِّي صَلَاةَ الْيَوْمِ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي حَسَنَةً
إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ

Ya Allah, terimalah dariku puasa hari ini. Ya Allah, terimalah shalat dariku. Ya Allah, terimalah kebaikan-kebaikan dariku. Sesungguhnya Allah hanya menerima dari orang-orang yang bertakwa.





Memetik Hikmah dari Nasihat Luqman kepada Anaknya

Dalam Islam, keluarga mempunyai peranan penting. Sebab, keluarga bisa dikatakan sebagai pondasi awal sebuah peradaban. Menguatkan ukhuwah di dalam sebuah keluarga, dapat menjadi sebuah ikhtiar nyata untuk menegakkan peradaban yang mulia. Untuk itu, Islam bukan semata menganjurkan hidup berkeluarga, melainkan juga memberikan berbagai ketentuan dan tuntunan dalam menjalankannya.

Sebuah keluarga, yang diawali dengan terjadinya pernikahan di dalamnya, merupakan amanah yang harus dijaga sebaik-baiknya. Dalam Islam, sebuah pernikahan merupakan perjanjian yang agung dan suci (mitsaqan ghalidza). Artinya, dilarang untuk dipermainkan.

Setiap anggota keluarga menjadi amanah bagi satu sama lain, yang harus saling menghargai, menghormati, menasihati/mengingatkan, menjaga, dan merawat. Keluarga dapat menjadi tempat ideal di mana terjadinya proses pengenalan, penanaman, dan pembiasaan terhadap nilai-nilai tauhid, kebaikan, dan berbagai hal positif lainnya.

Al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi pedoman bagi setiap muslim berisi nasihat, pelajaran, serta tuntunan. Luqman Al Hakim adalah satu di antara sedikit nama tokoh yang disebutkan di dalamnya. Ia bukan seorang nabi atau rasul yang mendapatkan wahyu dari Allah Swt. Namun, nama tersebut istimewa, lantaran diabadikan menjadi nama surat dalam

Al-Qur'an.

Luqman dikenal karena kebijaksanaannya. Ini dapat dilihat dari gelar yang disandangnya, yaitu Al-Hakim yang artinya seseorang yang bijaksana dan baik tutur-katanya. Nasihat Luqman kepada anaknya diabadikan Allah dalam Surat Luqman ayat 13 - 19. Tentunya, kita bisa mengambil pelajaran, untuk dipahami dan diterapkan.

Nasihat Tauhid

Nasihat pertama yang disampaikan Luqman kepada buah hatinya adalah nasihat tauhid. Meng-esa-kan Allah. Serta, menjauhi perbuatan syirik atau menyekutukan Allah.

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar." (QS. Luqman: 13).

Penanaman tauhid menjadi hal paling penting dalam mendidik anak. Tauhid adalah pondasi pertama yang harus dikuatkan. Tauhid adalah pembeda antara seorang muslim dan non-muslim. Muslim sejati akan meniatkan segala yang dilakukan karena Allah Swt.

Nasihat tauhid ini, senada dengan wasiat yang disampaikan Nabi Ya'kub kepada anak-anaknya di akhir hayatnya.

“Adakah kamu hadir ketika Ya’kub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: ‘Apa yang kamu sembah sepeninggalku?’ Mereka menjawab: ‘Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya,’” (QS. Al-Baqarah: 133).

Berbakti pada Orang Tua

Nasihat kedua, berbakti kepada kedua orang tua. Hal ini menunjukkan betapa tingginya kedudukan orang tua dalam Islam, sehingga perintah berbakti kepada orang tua ditempatkan setelah perintah tauhid.

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.” (QS. Luqman: 14).

Setiap Perbuatan Pasti Ada Balasannya

“(Luqman berkata), ‘Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Mahahalus, Mahateliti.’” (QS. Luqman: 16).

Sekecil apapun perbuatan manusia pasti akan ada balasannya. Walaupun ia mencoba menyembunyikannya dari orang lain (dalam batu), menyembunyikan di tempat yang jauh dan tidak dapat dijangkau penglihatan (di langit) atau di tempat yang gelap (di bumi).

Sungguh Allah Maha Mengetahui atas segala sesuatu. Allah akan membalas perbuatan hamba-Nya, sebesar maupun sekecil, seburuk maupun sebaik apapun perbuatan itu.

Mendirikan Shalat, Amar Ma’ruf Nahi Mungkar & Bersabar

Setelah menanamkan iman ke dalam hati anaknya, Luqman menasihati buah hatinya untuk mendirikan shalat.

“Wahai anakku, laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang ma’ruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.” (QS. Luqman: 17).

Ibnu Katsir menjelaskan pengertian “mendirikan shalat” adalah menyempurnakan rukun, syarat, tata cara, dan ketepatan waktu mengerjakannya. Karena shalat yang sempurna akan mencegah pelakunya dari perbuatan keji dan mungkar. Karena orang yang bersungguh-sungguh dalam shalat tidak mungkin bermain-main dengan hukum Allah.

Menjauhi Sikap Sombong

Setelah menanamkan pendidikan tauhid, berbakti kepada orang tua, serta ibadah, Luqman menasihati anaknya untuk tidak bersikap sombong. Karena sikap sombong akan merusak jika seseorang merasa lebih baik dari orang lain, serta memandang hina orang lain. Allah tidak meridhai orang yang sombong, bahkan Allah akan melemparkannya ke neraka.

“Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.” (QS. Luqman: 18).

Semua ketaatan dan kebaikan yang bisa dilakukan, semata-samata karena taufiq dan hidayah dari-Nya. Kebalikan dari sombong adalah tawadhu (rendah hati). Sikap tawadhu ini, dapat terwujud bila ditempa dengan menjalankan pola hidup yang sederhana.

“Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (QS. Luqman: 19)

Demikianlah nasihat Luqman kepada anaknya. Nasihat tersebut dicatat dalam Al-Qur’an agar setiap muslim mengambil hikmahnya. Setidaknya ada lima hal yang harus ditanamkan orang tua kepada anaknya: 1) Nasihat tauhid, 2) Berbakti kepada orang tua, 3) Setiap perbuatan pasti ada balasannya, 4) Mendirikan shalat, amar ma’ruf nahi mungkar, dan bersabar, serta 5) Menjauhi sifat sombong. **(tim)**

Merajut Kebersamaan Membangkit Peradaban



Oleh:
**Dr. H. Zainuddin MZ,
Lc. MA.**
(Dewan Syariah YDSF)

Sewaktu ibu hamil, tidak henti-hentinya berdoa *"Rabbi habli minas shalihin"* (Wahai Tuhanku, karuniakanlah padaku anak yang saleh). (Qs. Al-Shaffat: 100).

Setelah melahirkan anak, tak henti-hentinya orang tua berdoa agar semua keluarga dan keturunannya dijadikan keluarga yang baik, *"Rabbi habli min ladunka dzurriyatan thayyibatan innaka sami'ud dua"* (Wahai Tuhan kami, karuniakanlah padaku dari sisiMu keluarga yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa). (Qs. Al-Mukminun: 38).

Itulah klimaks harapan orang tua kepada anak, agar anak dapat berbuat kebaikan kepada orang tua sebagaimana yang digambarkan dalam Al-Qur'an:

وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِذَا بُدئَ عَنكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا
أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُمَّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا
كَرِيمًا وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلْمِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ
ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Yang artinya, "Hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil." (Qs. Al-Isra': 23-24).

Itulah sebabnya, semasa pembentukan dan 'pewarnaannya', orang tua selalu memberikan hak-hak anak dengan setulus hati. Mereka membesarkan anak dalam buaian kasih sayang. Bahkan, memanjakan dan memberikan sandang pangan pada anak, meskipun melebihi daripada yang mereka nikmati sendiri.

Sebagai gambaran lain, jika sehari-harinya orang tua mengayuh becak, maka demi cintanya kepada anak, akan berupaya memberikan anaknya fasilitas kendaraan bermotor. Harapannya, agar dapat mengenyam ilmu pengetahuan

yang lebih baik dan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.

Berkah Doa Orang Tua

Kini, sang anak dapat bertumbuh kembang dengan peradaban yang jauh lebih baik dari apa yang bapak terima di masa kecilnya. Anak mendapatkan prestasi yang gemilang dalam meraih cita-citanya. Semua itu, tak lepas dari doa dan bimbingan orang tua.

Alhamdulillah berkat ketulusan orang tua, walaupun anak berhasil dalam puncak peradabannya, namun ia tak ada rasa sombong sedikit pun di lubuk hatinya. Semua karunia yang ia terima selalu disyukurinya. Dirinya tetap berinfak, sedekah, hingga membayar zakat, yang tak pernah dilupakannya.

Semua itu tidak pernah ia rasakan sebagai hasil jerih payahnya sendiri, semua itu tidak lebih karena doa orang tua dan fadhilah dari Tuhannya. Maka, ia pun selalu mengayomi orang tuanya dengan penuh kasih sayang, bahkan ia memfasilitasi kehidupan orang tuanya melebihi dari kebutuhan dirinya sendiri.

Pun di benaknya, tak pernah tebersit rasa ingin menitipkan orang tua ke panti wreda. Ia selalu merindukan kebersamaan dengan orang tua. Sama sekali tak pernah merasa terbebani untuk hidup bersama orang tuanya yang telah berusia senja.

Demikianlah sepatutnya hasil didikan orang tua yang sejati. Semoga tulisan ini menginspirasi dan menjadi petunjuk bagaimana anak memperlakukan orang tuanya yang sudah renta. ***

MERAIH TAQWA DAN BAHAGIA

Oleh: Dr. Adian Husaini
Ulama, Dosen, Penulis
(dari buku Mewujudkan
Indonesia Adil dan Beradab)

Tujuan penting dari berbagai amal ibadah manusia, seperti puasa Ramadhan, adalah agar manusia menjadi insan bertaqwa. (QS. 2:183). Mungkin tidak mudah bagi pelajar dan mahasiswa untuk memahami, apa indah dan hebatnya menjadi manusia bertaqwa, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an dan juga dicantumkan dalam tujuan Pendidikan Nasional. Berbeda halnya, misalnya, dengan tujuan menjadi presiden, anggota DPR, menjadi direktur, selebritis, dan sebagainya.

Tergambarlah dengan mudah, enaknnya menjadi seorang presiden. Ke mana-mana dikawal, masuk keluar mobil, pintu dibukakan. Tasnya dibawakan, mau pidato teksnya disodorkan. Jika lewat di jalan raya bisa dengan leluasa, karena semua orang harus



menyingkir dari haluannya. Banyak anak muda membayangkan enaknya menjadi selebritis. Ke mana-mana dikerubuti penggemar. Dengan wajah tampan dan cantik, selain terkenal, uang pun mudah dia dapatkan. Cukup modal tampang cantik atau jelek sekalipun; buka suara sebentar, dan berleagak-leagak beberapa saat, jika perlu berpura-pura tolol, sudah bisa masuk TV dan dipuja-puji di sana sini. Sebagian lagi, cukup jual keberanian buka-bukaan, sudah langsung menjadi pujaan.

Lalu, Al-Qur'an memerintahkan kaum mukmin untuk beribadah, berpuasa, dan sebagainya supaya menjadi orang yang taqwa. Seruan ini memang khusus bagi orang yang beriman. Orang kafir-materialis-sekularis-liberalis jelas tidak terkena seruan ini. Sebab, tatapan mata dan pikiran orang mukmin tidak hanya terhenti pada aspek materi dan dunia ini saja. Orang mukmin tidak merasa hebat atau lebih pintar dari Tuhan Yang Maha Esa, sehingga merasa berhak mengatur Tuhan, sampai-sampai hukum dan aturan Tuhan pun dicerca, karena- kata mereka-tidak sesuai dengan konsep Hak Asasi Manusia.

Orang mukmin tentu berbeda dalam melihat realitas wujud yang ada. Tatapan mata dan pikirannya menembus batas-batas benda yang kasat mata. Orang mukmin - muttaqin beriman kepada hal yang ghaib, meskipun tidak tertangkap panca indera. Maka, memang sudah seharusnya orang mukmin merindukan status taqwa. Sebab, status taqwa adalah posisi yang sangat tinggi dalam kehidupan manusia. *"Yang paling mulia di antara kamu adalah orang-orang yang taqwa."* (QS. 49:13). Bukan presiden, bukan menteri, bukan gubernur, dan bukan anggota DPR, yang pasti mulia. Tapi, siapapun, dan apapun status profesinya, -jika dia bertaqwa- maka pastilah dia menjadi yang termulia di mata Allah Swt.

Menjadi orang yang taqwa memang sangat tinggi derajatnya. Dan orang yang taqwa pastilah orang yang bahagia. Allah Swt. sudah memerintahkan orang beriman; *"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dengan*

sebenar-benar taqwa." (QS. 3:102). *"Maka, bertaqwalah kepada Allah semampu kamu."* (QS. 64:16). *"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan berkatalah dengan perkataan yang benar."* (QS. 33:70). *"Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah akan memberinya jalan keluar dan memberikan rezeki dari arah yang tidak dia perhitungkan."* (QS. 65: 2-3).

Kata Imam Al Ghazali, keindahan cinta kepada Allah itu hanya akan dinikmati oleh orang-orang yang bertaqwa. Itulah bahagia (sa'adah). Di dunia ini pun kita sudah dapat meraih bahagia, dengan cara mengenal Allah dan beribadah kepadanya. Bahagia bukan sesuatu yang sifatnya temporal, kondisional, dan tergantung pada faktor-faktor eksternal kebendaan sebagaimana dipahami oleh kaum sekuler. Kamus *The Oxford English Dictionary* (1963) mendefinisikan bahagia (*happiness*) sebagai *"Good fortune or luck in life or in particular affair; success, prosperity."*

Islam bukanlah agama yang mengharamkan pemenuhan syahwat dunia, sebagaimana yang diajarkan sejumlah agama. Islam bukan agama ekstrem yang melarang manusia menikmati kenikmatan dunia. Tapi, Islam juga tidak memerintahkan umatnya untuk melampaikan syahwatnya semaunya sendiri. Islam memerintahkan umatnya untuk bertindak adil, mengendalikan diri dalam pemenuhan syahwat, sesuai dengan aturan Allah Swt.

Itulah hakikat pengendalian diri. Di sinilah ibadah dalam Islam, khususnya shaum Ramadhan, memiliki arti yang sangat penting, yaitu sebagai upaya latihan pengendalian diri atau mengendalikan hawa nafsu. Sabda Rasulullah Saw. *"Al Mujahid man jahada nafasahu."* (HR. Tirmidzi, shahih menurut Al Iraqi). Jadi, menahan berbagai syahwat dunia di bulan Ramadhan adalah salah satu bentuk jihad fi sabilillah. Dengan latihan yang serius dan terus-menerus sebulan penuh, maka diharapkan naiklah derajat ketaqwaan kita. Maka, seharusnya, buah orang yang berpuasa adalah taqwa, takut untuk bermaksiat kepada Allah. **(tim)**



Danisha, Menggapai Asa

Penerima Beasiswa
Pena Bangsa

Danisha Syifa Aulia adalah salah satu penerima beasiswa Peduli Anak Bangsa (Pena Bangsa) dari Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF), yang bersekolah di SDN 1 Baron, Baron, Nganjuk. Beasiswa Pena Bangsa adalah bantuan biaya pendidikan untuk anak-anak kurang mampu. Beasiswa ini menunjang program wajib belajar 12 tahun dan diperuntukkan bagi siswa jenjang pendidikan SD, SMP, hingga SMA.

Pena Bangsa dikemas dalam konsep orang tua asuh (OTA). Setiap donasi dari satu donatur yang masuk pada program Pena Bangsa akan dipasangkan dan disalurkan tepat kepada satu anak.

Perkenalan Danisha dengan YDSF berawal ketika dirinya kelas 2 SD. Setiap akhir pekan, Danisha dan adiknya selalu menginap di rumah neneknya di Rejoso, Nganjuk. Ketika itu, tepat di sebelah rumah neneknya, diadakan kelas pembinaan bagi anak didik binaan YDSF. Pembinaan dilakukan oleh Bunda Diana, penanggung jawab penyaluran beasiswa Pena Bangsa wilayah Rejoso, Nganjuk. Salah satu pembinaan yang dilakukan adalah pelajaran mengaji.

Danisha tertarik mengikutinya. Bunda Diana pun menjelaskan kepada orang tua Danisha dan mendaftarkannya sebagai penerima beasiswa Pena Bangsa. Sulung dari dua bersaudara ini, mengikuti setiap kelas pembinaan dengan gembira. Ditambah dengan keinginan belajar dan daya tangkap bagus, kemampuan Danisha berkembang baik.

Saat itu keluarga Danisa memang sedang membutuhkan bantuan untuk biaya pendidikannya. Pasalnya, ayah Danisha baru saja keluar dari pekerjaan, tersebut, kakek Danisha sakit keras.

“Saat itu, kami kesulitan untuk membayar Pendidikan Danisha. Alhamdulillah, dengan adanya Program Pena Bangsa, kami sangat terbantu. Kami terbantu untuk pembayaran SPP, LKS, dan lainnya,” papar Trias Kurniawati, ibunda Danisha. Apalagi, imbuhnya, kondisi ekonomi keluarga kecilnya saat itu sedang sulit.

Sebelumnya, Dawud Pria Azzabur, ayah Danisha merantau dan bekerja di sebuah gerai kebab di Surabaya. Telah 14 tahun, pekerjaan tersebut ditekuninya. Ya, Dawud bekerja di gerai kebab yang cukup ternama di Surabaya, sejak 2006 hingga 2019. Namun, lantaran kakek Danisha yang mulai sepuh sakit keras, Dawud pun rela mengundurkan diri demi merawat ayahnya, sebagai wujud baktinya kepada orang tua.

Setelah kembali ke desa, Dawud fokus merawat sang ayah, dan tidak langsung mendapatkan pekerjaan. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga, pria 34 tahun itu bekerja serabutan. Kadang menjadi kuli bangunan, kadang berjualan. Kini, ia menjadi pekerja lepas di sebuah pabrik produsen sarung tangan di Nganjuk. Mereka sering pula dibantu keluarga.

Berkah Rajin Mengaji

Rasa syukur yang dimiliki Trias sangat besar. Wanita 34 tahun ini mengaku tidak dapat membayangkan bila putrinya tidak mendapatkan bantuan beasiswa Pena Bangsa.

“Waduh, ndak tahu ya, (kalau tidak mendapat beasiswa Pena Bangsa) mungkin Danisha tidak bisa sekolah,” ucap ibu dua anak ini.

Memang, Danisha mendapat banyak manfaat dari kegiatan mengaji yang diikutinya. Selain belajar mengaji, dia juga menghafal surat-surat pendek beserta artinya. Inilah yang menjadi cikal bakal ia mendapat juara lomba puitisasi Al-Qur’an.

“Danisha sudah hafal beberapa surat pendek beserta artinya. Jadi, ketika ada lomba puitisasi ayat Al-Qur’an tinggal melatih penyampaiannya saja. Alhamdulillah, bisa Juara 2 di tingkat Kabupaten,” tutur ibunya. Untuk berlatih, dibantu orang tua di rumah dan guru di sekolah.

Berkat didikan dari orang tua beserta guru ngaji dan guru di sekolah Danisha tumbuh menjadi anak yang baik, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru. Sampai akhirnya, ia bisa berprestasi dibidang akademik dan non-akademik.

Sementara itu, Galish Indrasta Brilliant, wali kelas V di SDN 1 Baron, Danisha adalah anak yang memiliki sopan santun. Danisha selalu menyapa guru dan teman-temannya. Dia pun selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Ia merupakan siswa berprestasi dan telah memenangkan berbagai macam perlombaan. Prestasi terbaru yang diraih, Juara 2 Lomba Puitisasi Al-Qur’an tingkat Kabupaten Nganjuk dan Juara 2 Olimpiade MIPA tingkat Gugus Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk.

Galish menambahkan jika selama ini Danisha telah menjadi sosok teladan bagi teman-temannya yang lain. Baik dari segi akademik maupun perilaku sehari-hari. Ia pun berharap agar Danisha bisa terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Bapak dua anak ini juga berharap, Program Beasiswa Pena Bangsa dapat membantu pendidikan Danisha.

“Semoga Danisha menjadi anak yang lebih baik, unggul, dan berguna bagi orang tua, bangsa, dan negara. Dan semoga apa yang menjadi visi misi dari YDSF dapat terwujud,” harap Galish.

Calon Dokter yang Baik Hati

Danisha mengaku sangat senang menjadi salah satu penerima beasiswa Program Pena Bangsa. Baginya, itu ibarat memberikan kesempatan sekaligus menjadi dukungan nyata baginya menggapai impiannya. Sedikit banyak, Danisha menyadari kondisi orang tuanya, terlebih ayahnya harus berjuang mencukupi kebutuhan hidup keluarga.

Trias pun mengaku sangat bangga dengan putrinya itu, bukan semata karena prestasi akademik. Wanita 34 tahun ini juga mengagumi etika yang bagus dan sikap santun yang dimiliki putrinya. Insya Allah, Danisha dapat menjadi teladan bagi adiknya, yakni Nayla Intan Qumaira, dan juga bagi teman-temannya.

“Semoga Danisha menjadi anak shalihah, berbakti dan menghormati orang tua, sayang kepada saudara-saudaranya,” harap Trias kepada putrinya, seraya membelai puncak kepala Danisha yang duduk di sebelahnya.

Lantunan doa pun keluar dari bibirnya tertuju untuk orang tua asuh Danisha. Semoga rezeki orang tua asuh Danisha melimpah, berkah, dan sehat selalu dalam lindungan Allah Swt. Untuk YDSF, semoga semakin maju, berkah, dan kualitasnya semakin bagus.

Danisha mempunyai impian ingin menjadi dokter. “Karena bisa menyembuhkan orang,” kata sulung dari dua bersaudara ini. Pun kelak, bila telah besar dan berhasil, Danisha juga menyimpan keinginan untuk menjadi orang tua asuh. Dengan begitu, dirinya dapat meringankan beban orang lain yang memerlukan.

Tak mengherankan kiranya, bila Danisha mempunyai keinginan demikian. Pasalnya, Trias mengajari dan membiasakan kedua buah hatinya untuk berbagi. Misalnya, dengan bersedekah di musholah maupun di sekolah. Terutama pada Hari Jumat.

Setulus hati, Danisha pun mendoakan, “Semoga orang tua asuh saya rezekinya lancar, sehat selalu, dan dilindungi Allah Swt.”

Aamiin.

Sahabat Donatur yang budiman, di luar sana masih ada anak-anak cerdas seperti Danisha, yang menanti peran aktif kita. Mari bergandeng tangan bersama, berjuang memberi mereka kesempatan belajar. Mereka calon-calon pemimpin masa depan. Tangan-tangan mereka, menggenggam impian yang membahagiakan dan membanggakan. **(tim)**

MENGENAL WAKAF UANG



Yuk
buruan
wakaf
uang dulu

Eh
tunggu,
jelasin
dong!

Mengenal Wakaf Uang dan Wakaf Melalui Uang

Menurut pengertian dari BWI, **Wakaf Uang** adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian uang miliknya dalam jangka waktu tertentu atau selamanya untuk **dikelola secara produktif** yang hasilnya dimanfaatkan untuk keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.

Nah, sedangkan **Wakaf melalui uang** adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian uang miliknya yang digunakan **langsung untuk mengadakan harta benda wakaf** bergerak maupun tidak bergerak untuk keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah dan **dapat pula dikelola secara produktif**.



Perbedaan Wakaf Uang dan Wakaf Melalui Uang

Meski sama-sama ditunaikan dengan uang, faktanya Wakaf Uang dan Wakaf Melalui Uang memiliki perbedaan. Nah, apa saja, ya?

	Wakaf Uang	Wakaf Melalui Uang
Pengelolaan	Menjadi wakaf produktif	Menjadi wakaf produktif atau sosial
Pemanfaatan	Investasi produktif bebas asalkan sesuai syariah	Disesuaikan dengan akad wakif
Yang diberikan untuk mauquf 'alaih (penerima manfaat)	Hasil produktifnya (surplus/keuntungan investasi)	Dapat dari surplus (bila produktif) dan dapat diberikan langsung (bila bersifat sosial)

Perbedaan Wakaf Tunai dan Infaq/Sedekah

Lantas, bila wakaf juga bisa ditunaikan dengan uang, apa yang menjadi pembeda antara wakaf dan infaq/sedekah?

	Wakaf	Infaq/Sedekah
Pengelolaan	Menjadi wakaf produktif atau sosial	Tidak diperbolehkan dikembangkan menjadi produktif
Pemanfaatan	Investasi produktif bebas asalkan sesuai syariah atau sosial sesuai dengan akad	Untuk sosial tetap sesuai syariat dan tidak terikat akad
Yang diberikan untuk penerima manfaat	Dapat dari surplus (bila produktif) dan dapat diberikan langsung (bila bersifat sosial)	Harus diberikan langsung



YDSF BUKA KANTOR CABANG di Semarang, Jateng

Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF), lembaga amil zakat nasional yang berkantor pusat di Surabaya terus melebarkan kebermanfaatannya untuk masyarakat. Bertempat di Aula SMA Hidayatullah Semarang, Jawa Tengah, YDSF melaunching kantor perwakilan Semarang, akhir Maret lalu.

Jauhari Sani, Direktur Pelaksana YDSF mengatakan dibukanya kantor YDSF Semarang agar optimalisasi pengelolaan dana yang dihimpun YDSF semakin luas dan banyak yang merasakan. Apalagi, keberadaan mitra lokal yang digandeng YDSF telah lama berkiprah dalam kegiatan sosial dan pendidikan.

"Alhamdulillah, hari ini kami buka kantor perwakilan YDSF di Jl. Durian Raya 34, kompleks Masjid At Taufiq Semarang. Semoga nantinya menambah kemudahan masyarakat yang ingin berbagi dengan sesama," kata Jauhari.

Jauhari menjelaskan, program-program yang telah dijalankan YDSF, seperti sosial kemanusiaan, pendidikan, santunan yatim, dakwah hingga masjid perlu untuk diperluas manfaatnya. Sehingga nantinya dana yang dihimpun bisa menjangkau lebih luas lagi.

Kata Jauhari, setiap bulan YDSF bisa menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqah serta wakaf senilai Rp 3 miliar dengan jumlah donatur sekitar 65 ribu orang.

Sementara itu, Umar Toha, Pembina Yayasan Abul Yatama, lembaga sosial dan pendidikan lokal yang digandeng, sangat mendukung dibukanya YDSF di Semarang.

Menurutnya, keberadaan YDSF akan sangat membantu peningkatan program sosial dan pendidikan yang selama ini sudah berjalan di lembaganya.

"Pengalaman YDSF selama 35 tahun, akan sangat membantu sekali dalam penanganan masalah sosial dan pendidikan yang telah kami lakukan selama ini. Semoga sinergi ini menguatkan kebersamaan dan kebaikan bersama" ujarnya.

Selain launching kantor YDSF perwakilan Semarang, di saat bersamaan juga diadakan Seminar Parenting dengan tema "Menjadi 'Guru' Bestie yang Menyenangkan Bagi Generasi Milenial" bersama pemerhati pendidikan, Bagus Sanyoto, yang diikuti ratusan guru dan orang tua. (tim)

Untuk layanan dan donasi YDSF Semarang (telp dan wa) **0812 3619 0144**

YDSF GANDENG PT POS INDONESIA

untuk Penyaluran Bantuan



Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) menggandeng PT Pos Indonesia untuk mempermudah penyaluran bantuan kepada para penerima manfaat atau mustahik. Penandatanganan kerja sama dilakukan keduanya, Jumat (01/4) di Kantor Cabang Utama PT Pos Indonesia, Kebonrojo, Surabaya.

Jauhari Sani, Direktur Pelaksana YDSF mengatakan bantuan yang disalurkan selama ini lebih banyak dilakukan dengan semi manual. Artinya, ada yang diambil langsung oleh mustahik dan melalui transfer bank.

Dengan dilakukannya kerja sama dengan PT Pos Indonesia, harapannya bantuan langsung bisa diterima meskipun mustahik berada di pelosok desa. Oleh karena itu, mustahik yang di daerah tidak perlu lagi datang ke kantor YDSF untuk mengambil bantuan. Tapi bisa mendatangi kantor pos setempat.

"Kami yakin, jaringan luas yang dimiliki oleh PT Pos Indonesia hingga ke daerah-daerah pelosok semakin mempermudah penyaluran bantuan yang dilakukan YDSF. Apalagi saat Ramadhan, bantuan yang disalurkan nilainya besar," kata Jauhari Sani.

Jauhari mengungkapkan, potensi penyaluran program bantuan yang bisa

dilakukan dalam kerja sama itu mencapai Rp 2 miliar lebih, yang mencakup dalam beberapa program pendayagunaan, seperti beasiswa Pena Bangsa, Yatim, Zakat Untuk Mustahik dan bantuan lainnya.

Mujiono, Senior Manajer Jasa Keuangan Regional V PT Pos Indonesia, Jawa, Bali, Nusra mengatakan kerja sama yang dilakukan merupakan sinergi untuk membangun kepedulian pada sesama.

"Sesuai dengan tujuan kerja sama, kami akan melakukannya sesuai amanah dan harus tepat sasaran pada para penerima manfaat," ujar Mujiono, saat menyaksikan penandatanganan kesepakatan.

Sementara itu, Kepala PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Kebonrojo Surabaya, Emanuel Agoeng Nugroho menuturkan, pihaknya siap mendukung program-program yang dilakukan YDSF terutama dalam pengembangan melalui platform yang dimiliki PT Pos Indonesia. "Kami sangat terbuka dengan YDSF dan siap meningkatkan kerja sama ini," ujarnya.

Selain kerja sama penyaluran bantuan, juga direncanakan kemitraan pengembangan usaha kecil dan menengah. **(tim)**

Sejarah Label Halal dan Label Haram di Indonesia

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



Label
HALAL MUI

Label
HARAM



Beberapa waktu lalu sempat ada kegaduhan. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) memperkenalkan label halal baru yang bentuknya terkesan dipaksakan. Dengan bentuk label seperti itu seolah-olah hendak menyisipkan pesan, inilah Indonesia atau Nusantara, yang berbeda dengan Arab. Meskipun logo itu sebenarnya tetap menggunakan huruf Arab. Label dengan model khat bebas yang dibuat menyerupai bentuk gunung dalam pewayangan ini, alih-alih ingin menerangkan bahwa ini adalah halal, tetapi dengan bentuknya seperti itu, yang tertangkap justru bisa tidak jelas.

Isunya pun jadi melebar kemana-mana, seperti BPJPH menggusur MUI dan sebagainya. Padahal semestinya tidak perlu ada kegaduhan seperti ini, *toh* kewenangan menetapkan label halal menurut undang-undang ada di tangan BPJPH.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 69 Tahun 1999 mendefinisikan label dalam produk pangan, adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan. Dalam pasal 5 peraturan tersebut, dinyatakan bahwa keterangan dan atau pernyataan tentang pangan dalam label harus benar dan tidak menyesatkan, baik mengenai tulisan, gambar, atau bentuk apapun lainnya. Dengan kata lain, label seyogianya memang harus komunikatif, mudah dipahami.

Label Mengandung Babi

Pengaturan terhadap label makanan

sebenarnya sudah lama ada di Indonesia, termasuk kaitannya dengan masalah halal dan haram. Permenkes No. 280/Men.Kes/Per/XI/76 yang ditetapkan 10 November 1976, mewajibkan kepada pelaku usaha yang akan berdagang di wilayah Indonesia, produk mengandung babi, baik yang diproduksi di dalam negeri maupun produk impor, agar mencantumkan label peringatan yang berisikan kata “*mengandung babi*” disertai gambar babi, dengan teks dan gambar berwarna merah.

Aturan berkaitan dengan produk mengandung babi terus diperbarui. Terakhir, sebelum Undang-Undang Jaminan Produk Halal diberlakukan, yang menjadi pedoman adalah Peraturan Kepala Badan POM No. HK. 03.1.23.06.10.5166 tentang Pencantuman Informasi Asal Bahan tertentu, kandungan alkohol, dan batas kedaluarsa pada penandaan/label obat, obat tradisional, suplemen makanan, dan pangan. Dalam peraturan ini terdapat beberapa ketentuan antara lain: (1) obat, obat tradisional, dan suplemen makanan yang mengandung bahan dari babi wajib mencantumkan label berwarna hitam yang bertuliskan kata “mengandung babi; (2) untuk obat yang proses pembuatannya bersinggungan dengan bahan dari babi harus mencantumkan keterangan dalam label yang berisikan kalimat: “pada proses pembuatannya bersinggungan dengan bahan bersumber babi; dan (3) khusus produk pangan yang mengandung bahan dari babi, harus memuat keterangan yang ditulis dengan warna merah yang bertuliskan kalimat: “mengandung babi” disertai gambar babi yang berwarna merah pula.

Label Halal

Selain label mengandung babi, label yang memuat keterangan halal pada produk pangan juga telah lama diatur. Keputusan bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Agama RI No. 427/Men.Kes /SKB/VIII/1985 dan No.68 Tahun 1985 Tentang Pencantuman Tulisan Halal Pada Label Makanan menyebutkan, produsen yang mencantumkan tulisan "halal" pada label/penandaan makanan produknya, bertanggung jawab terhadap halalnya makanan tersebut bagi pemeluk agama Islam. Selain itu, juga berkewajiban menyampaikan laporan kepada Departemen Kesehatan RI dengan mencantumkan keterangan tentang proses pengolahan dan komposisi bahan yang digunakan.

Peraturan bersama tersebut kemudian diperbaharui lagi dengan terbitnya Keputusan Menteri Kesehatan No.: 82/Menkes/SK/I/1996 tentang Pencantuman Tulisan "Halal" Pada Label Makanan Bidang Terkait Industri Pengalengan Makanan, Pematangan Ternak, Pengolahan Makanan dan Minuman, Importir Produk Makanan & Minuman. Pada peraturan ini terdapat beberapa ketentuan antara lain: (1) Produsen atau importir yang mencantumkan tulisan "Halal" harus bertanggung jawab terhadap halalnya makanan tersebut; (2) Tulisan "Halal harus ditulis dengan huruf Arab dan huruf Latin berwarna hijau dengan ukuran sekurang-kurangnya Univers Medium Corps 12 disertai tanda pengenal di dalam suatu garis kotak yang berwarna hijau; (3) Pencantuman tulisan "Halal" pada label makanan hanya dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; dan (4) Persetujuan pencantuman tulisan "Halal" sebagaimana dimaksud Pasal 6 hanya diberikan kepada produk makanan yang telah terdaftar pada Departemen Kesehatan.

Beberapa bulan kemudian, Kepmenkes No.: 82/Menkes/SK/I/1996 yang disahkan 24 Januari 1996, diubah dengan Kepmenkes No. 924/Menkes/SK/VIII/1996 yang ditetapkan 30 Agustus 1996. Perubahan ini ditetapkan setelah ada penandatanganan piagam kerjasama antara Departemen Kesehatan, Departemen Agama dan MUI. Melalui keputusan inilah sertifikat halal yang dikeluarkan oleh MUI untuk pertama kalinya

diakui pemerintah sebagai syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman label halal. Pencantuman label halal bersifat sukarela, ijin pencantumannya dikeluarkan oleh Dirjen POM atas dasar sertifikat halal yang dikeluarkan oleh MUI. Meskipun ijin label halal dikeluarkan oleh Dirjen POM yang kemudian berganti menjadi Badan POM, namun kemudian label yang dicantumkan adalah label MUI, sehingga mengesankan yang mengeluarkan ijin label adalah MUI.

Masalah Yang dihadapi

Meskipun label halal dan label haram telah lama diatur, namun dalam implementasinya belumlah efektif memberikan perlindungan, khususnya kepada konsumen muslim. Ada banyak faktor, antara lain bahwa label mengandung babi belum mencakup produk-produk yang dibuat dengan memanfaatkan komponen babi seperti produk enzim yang didapat dari pankreas babi, produk rekayasa genetika yang memanfaatkan bagian dari babi dalam tahapan produksinya dan sebagainya. Masalah ini agaknya telah diantisipasi dengan terbitkan Peraturan kepala BPOM sebagaimana di atas, yang menyempurnakan peraturan sebelumnya.

Masalah krusial lain, bahwa produk yang diharamkan tidak hanya babi, tetapi juga produk yang berasal dari hewan yang tidak disembelih secara syar'i. Masalah terkait dengan ini menjadi lebih kompleks lagi. Hal inilah yang menjadi alasan kenapa pencantuman label halal harus berdasarkan sertifikat halal.

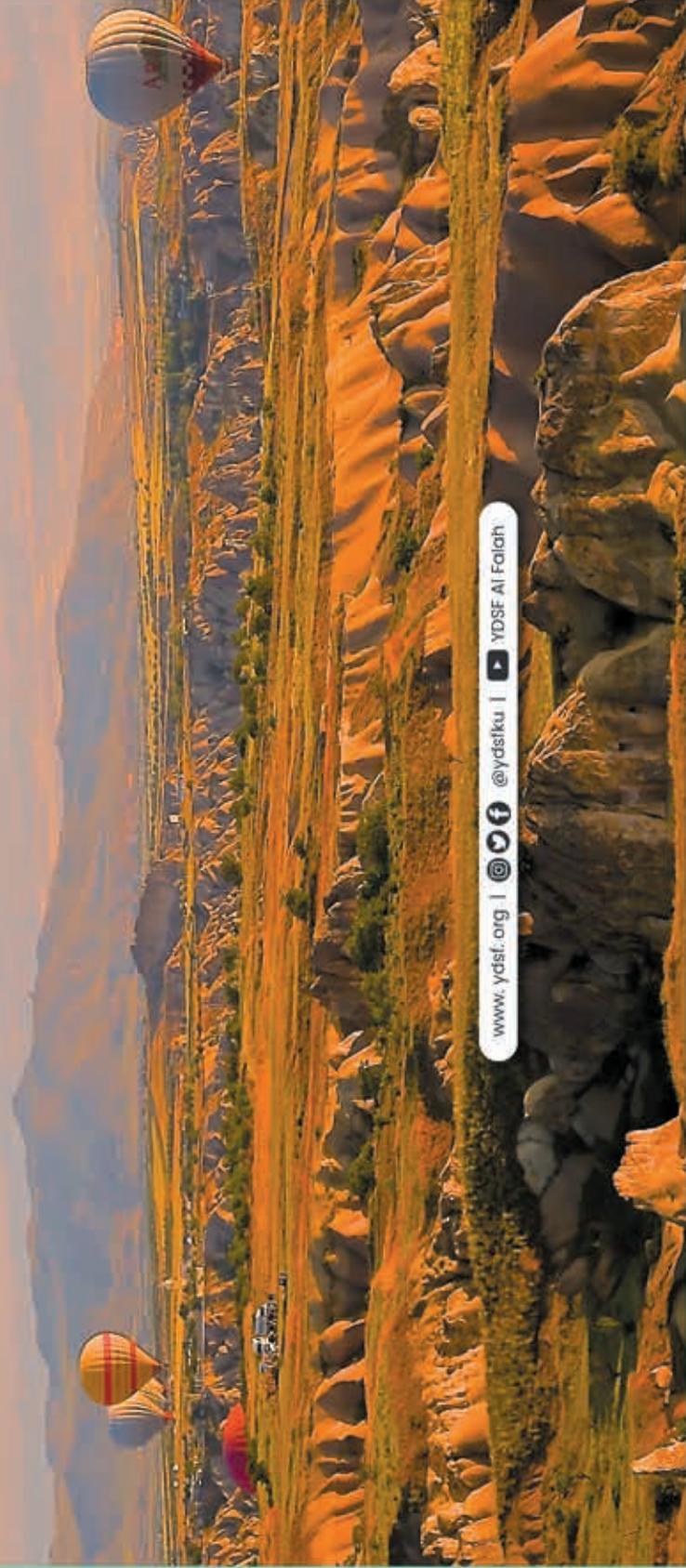
Era Baru Aturan Label Halal dan Label Haram

Terbitnya UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, menjadi era baru dalam pengaturan label halal dan label haram di Indonesia. UU Jaminan Produk Halal ini baru dilaksanakan akhir 2019 yang lalu. Jika UU ini dapat dilaksanakan dengan baik, jaminan halal dapat ditegakkan dengan optimal. UU ini mewajibkan semua produk yang diedarkan di Indonesia harus bersertifikat halal dan berlabel halal. Di sisi lain, produk yang tidak halal tetap diberikan ijin, tetapi harus mencantumkan label tidak halal. Aturan perijinan dan pengawasannya ada di tangan BPJPH. Efektifitas penerapan UU Jaminan Produk Halal inilah yang saat ini ditunggu. ***



Akhiri dengan **Hamdalah**

الجمهورية الجزائرية الديمقراطية الشعبية



www.ydsf.org | @ydsfku | YDSE Al Falah

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Puasa Syawal atau Puasa Qadha Dulu?

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ustadz, ijin bertanya. Bolehkah puasa Syawal sebelum bayar puasa qadha? Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jawab

Wa'alaikumussalam wr. wb.

Durasi mengqadha' puasa Ramadhan itu sampai datangnya akhir bulan Sya'ban di tahun berikutnya, yakni selama 11 bulan. Maka siapa saja boleh melakukan puasa sunah termasuk puasa Syawal, walaupun belum mengqadha' kewajiban puasa Ramadhan.

Ada kalanya terpikirkan bagi seseorang, bahwa yang wajib saja belum dijalani, kenapa menjalani yang sunah. Pertanyaan ini terbantahkan dengan hadits Aisyah yang mengqadha' puasa Ramadhan di bulan Sya'ban, padahal ia juga berpuasa macam-macam yang sunah bersama Rasulullah saw. walaupun belum mengqadha' puasa Ramadhannya.

Wallahu a'lam bisshawab.





Driver Menjamak Shalat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ustadz, sehari-hari saya bekerja sebagai *driver* angkutan antar kota. Karena sudah menjadi profesi, apakah boleh setiap hari shalat saya jamak agar lebih leluasa dalam bekerja? Terima kasih atas jawabannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jawab

Wa'alaikumussalam wr. wb.

Ketika seseorang bepergian dengan beberapa kriterianya ia diperbolehkan menjama'. Boleh jama' *taqdim* (mengedepankan), atau jama' *ta'khir* (mengakhirkan). Jika shalat Dzuhur dijama' dengan Ashar dan keduanya dikerjakan pada waktu Dzuhur dinamakan jama' *taqdim*. Jika keduanya dikerjakan pada waktu Ashar, dinamakan jama' *ta'khir*.

Sementara kerjaan Anda sebagai *driver*, tentu dilihat terlebih dahulu. Sangat lain jika Anda diminta mengantarkan penumpang dari Surabaya ke Solo misalnya. Atau, mungkin saja hanya wira-wiri di sekitar area tertentu.

Cobalah jangan mencari alasan kesulitan untuk menikmati shalat berkomunikasi dengan Allah. Ingatlah, justru dengan kedekatan itulah, rezeki semakin digampangkan.

Jika tidak dirasa menyulitkan kenapa harus menjama' shalat? Apakah Anda terfikir gara-gara waktu tersita shalat pada waktunya, Anda akan kehilangan rezeki? Apalagi sebagai *driver* yang mengetahui tempat (masjid) yang terdekat di lokasi Anda? Upayakan tidak menerima *rukhsah* (keringanan) jika masih mampu melakukan setiap shalat pada waktu yang ditentukan Allah dan RasulNya.

Wallahu a'lam bisshawab.

Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



HILANG RASA KASIHAN pada Anak

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dokter, saya sepertinya terkena mental illness. Sudah 4 hari saya diam saja. Di hati terasa kosong, seperti ada masalah di otak yang membundel. Tapi saya bingung apa masalahnya. Enam bulan terakhir, saya tidak bisa mengendalikan emosi hingga berimbas ke anak. Sepertinya tidak ada rasa kasihan kepada anak.

Ketika anak saya, yang baru berusia 4 tahun tidak mau makan malam, saya marah besar. Saya membenturkan kepala saya beberapa kali ke pintu. Saya memecahkan piring makan anak saya. Saya menyesal, telah menyebabkan trauma pada anak. Tapi saya sulit sekali mengendalikan diri.

Setelah marah, saya tiba-tiba pergi keluar rumah berjalan kaki sampai jaaaaauuh sekali, malam hari. Setelah berjalan beberapa saat, saya seperti linglung. Dalam hati berkata, "Kok saya ada di sini. Kapan ke sininya? Benarkah saya jalan kaki ke sini?"

Ketika saya pergi, suami diam sambil membereskan pecahan piring. Kakak ipar langsung mengajak anak saya bermain di ruangan lain.



Selain itu, perubahan emosi sangat cepat. Mood swing tidak terkendali. Badan dan pikiran lelah karena mood swing ini. Dalam 1 atau 2 pekan, pasti ada hal-hal sepele yang menyebabkan saya marah besar.

Kejadian ini mengubah reaksi keluarga kepada saya, mereka menjauh. Dulu, saya cenderung diam. Dijadikan guyanan kasar pun, saya diam. Dihina atau disakiti pun, dulu saya diam saja. Tapi sekarang ini, saya lebih speak up. Daripada saya pendam malah menyebabkan sesak di hati. Tapi, mereka anggap saya berubah jadi jahat, kasar, dan sombong.

Apakah yang saya alami tergolong depresi akut? Sepertinya, saya perlu psikiater. Saya ingin konsultasi. Saya tidak ingin bila makin tidak ingat apa-apa. Saya ingin sembuh, tapi terkendala biaya.

Apakah dari segi agama, penyembuhan sakit mental itu bisa secara mandiri? Rasanya saya sangat capek banget dan bingung.

Mohon penjelasan Dokter. Terima kasih.

Wa'alaikumussalam wr. wb.

Benar sekali bahwa Anda memerlukan konsultasi ke psikiater. Mengenai biaya saat ini semua bisa lewat BPJS. Kalau sampai dokter Puskesmas tidak mau merujuk ke RS yang ada psikiaternya, maka sodorkanlah naskah pertanyaan Anda kepada kami ini, kepada dokter Puskesmas. Bila tidak direspon juga, coba Anda minta nomor telpon Puskesmas, barangkali bisa saya hubungi dokternya, karena tentu Anda sangat terganggu dengan kondisi Anda dan ini tidak mampu diatasi oleh dokter Puskesmas. Apalagi bisa berdampak ke anak Anda, dan hubungan dengan suami, keluarga, serta lingkungan. Kalau Anda bekerja mungkin berdampak pada pekerjaan dan kegiatan Anda sehari-hari.

Psikiater akan mengeksplorasi Anda melalui wawancara dan mungkin lewat beberapa pemeriksaan, dan ini membutuhkan waktu yang cukup panjang,

dalam arti perlu konsultasi berkelanjutan. Untuk membantu mengontrol diri biasanya diberikan juga obat minum. Anda secara bertahap akan diminta mengenali diri, membuat list sifat sifat destruktif yang bisa merugikan diri dan list sifat sifat baik yang dipunyai untuk bisa ditingkatkan.

Secara bertahap sifat destruktif dikurangi dengan gaya diri yang Anda mampu dan yang belum bisa hilang, akan mendapat arahan bagaimana caranya agar sifat destruktif yang masih ada, diminimalkan dampak negatifnya baik bagi diri sendiri maupun untuk orang lain.

Keluarga Anda akan diedukasi oleh psikiater tentang kondisi Anda sehingga bisa ikut membantu perbaikan secara bertahap.

Berbagai tekanan dalam kehidupan bisa memperparah kondisi. Maka Anda bisa diskusikan dengan psikiater bagaimana cara hadapi beban hidup tanpa harus memperparah kondisi. Justru dicari berbagai alternatif agar Anda terus membaik dan dapat hidup berdampingan dengan siapapun.

Semua hal yang saya jelaskan tadi untuk setiap kasus akan berbeda. Maaf secara spesifik saya tidak bisa tuangkan di sini. Tapi apa yang saya uraikan semoga bisa membuat Anda memahami dan semangat untuk segera berkonsultasi ke psikiater.

Apakah ibadah dapat membantu? Mungkin bisa membantu tetapi tidak bisa menghilangkan. Malah kalau ibadah kebanyakan dirasa beban maka bisa menambah parah kondisi sakitnya. Apakah bisa disembuhkan secara mandiri? Kalau dari apa yang Anda uraikan, tidak bisa. Anda butuh bantuan.

Segeralah berobat dan berkonsultasi ke psikiater melalui rujukan puskesmas. Jika artikel ini bisa membantu, tunjuk kan juga ke dokter puskesmas. Setahu saya sudah banyak puskesmas yang mengerti bahwa kondisi Anda perlu dirujuk ke RS yang ada psikiaternya. Demikian semoga bermanfaat. ***

Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

AGAR KAPAL TIDAK KARAM

Manusia adalah makhluk sosial. Dia tidak akan bisa hidup sendirian. Sesuai fitrahnya, dia membutuhkan manusia lain dalam menjalani kehidupannya. Dalam perjalanan hidup sosialnya, manusia akan menemukan hal baik dan dan buruk. Semua itu bentuk ujian. Apakah dia termasuk yang berbuat baik atau buruk? Ikut membela kebaikan atau malah membiarkan kejahatan?

Bagi seorang mukmin, dengan keimanannya dia akan terdorong untuk melindungi imannya sekaligus mengajak kebaikan serta mencegah kejahatan di sekitarnya.

Setiap muslim dan mukmin, merasa ikut peduli dengan keadaan lingkungannya. Jika melihat kebaikan, tentu dia akan mendukung dan ikut terlibat di dalamnya. Tentu sesuai kapasitasnya.

Bisa jadi, ada saja manusia yang malah menjadi sumber keonaran. Maka, harus ada yang mau dan mampu mengajak kebaikan dan mencegah kejahatan.

Perintah Allah

Mengapa harus *amar ma'ruf nahi mungkar*? Karena ini adalah perintah Allah. Lihat wejangan Luqman kepada putranya. "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." (QS. Luqman: 17).

Di ayat lain, Allah memerintahkan, "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya" (QS. At Taubah: 122).

Jasa Pendakwah

Kita dituntut menyebarkan Dinul Islam -sesuai kapasitas kita- sebagai wujud terima kasih. Bahwa kita bisa menikmati ajaran yang sempurna ini atas jerih payah *salafus shalih* (orang shalih terdahulu).

Mereka mengikuti amanat Nabi Muhammad saw. pada Haji Wada, "Ingatlah! Hendaknya yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir." (HR. Bukhari Muslim).

Tanpa jasa mereka, tentu Islam tak akan sampai di Nusantara ini. Jauh-jauh dari Jazirah Arab mereka menyebarkan risalah nabi ini ke seantero jagat.

Kerusakan Berimbas

Nabi saw. pernah menggambarkan, "Perumpamaan orang yang berpegang dengan hukum-hukum Allah dan yang melanggarnya itu bagaikan kaum yang sama-sama menaiki kapal, sebagian ada yang di atas dan sebagian ada yang di bawah, orang-orang yang berada di bawah apabila ingin mengambil air mereka mesti melalui

orang-orang yang berada di atas."

"Lalu orang-orang yang di bawah itu berkata, 'Seandainya kita lubanggi (kapal ini) untuk memenuhi kebutuhan kita maka kita tidak usah mengganggu orang-orang yang ada di atas kita.'" Maka jika orang-orang yang di atas itu membiarkan kemauan mereka yang di bawah, akan tenggelamlah semuanya, dan jika mereka menahan tangan orang-orang, yang di bawah, maka akan selamat, dan selamatlah semuanya." (HR. Bukhari).

Cegah Kehancuran

Nabi dan rasul adalah orang-orang mulia dan telah teruji kesabarannya. Karena itu mereka dekat dengan Allah. Mereka mendapat keistimewaan berupa doa yang mujarab. Lalu, bagaimana jadinya jika para nabi mengucapkan doa kebinasaan kepada suatu kaum? Hal itu pernah terjadi pada Bani Israil.

"Telah dilaknati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putra Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas. Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan mungkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu." (QS. Al-Maidah 78-79).

Umur Singkat

Rata-rata usia manusia akhir zaman ini berkisar 60 hingga 70 tahun saja. Berbeda jauh dengan zaman Nabi Nuh misalnya. Masa dakwah beliau saja 950 tahun lamanya. (QS. Al-Ankabut 14).

Karena singkatnya usia, maka kita harus melakukan aktivitas yang penuh manfaat. Surat Al-Ashr jadi pedomannya. Meski isinya pendek, maknanya sangatlah padat. "Demi masa. Sesungguhnya manusia dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman, beramal shalih, saling menasihati dalam kebenaran dan saling menasihati dalam kesabaran." (**oki, dari berbagai sumber**).

RAGAM PENYALURAN



Kunjungan Direksi untuk Perkuat Sinergi

Menguatkan kerja sama dan sinergi kebaikan, Direksi YDSF yang terdiri dari Direktur Pelaksana Jauhari Sani, Kepala Divisi Penghimpunan Widodo Agus, dan Imron Wahyudi, Kepala Divisi Pendayagunaan mengadakan kunjungan ke beberapa lembaga mitra, awal Ramadhan lalu. Kunjungan itu bertujuan untuk membangun sinergi dan menguatkan program-program kebaikan yang telah dijalankan selama ini. Beberapa lembaga yang dikunjungi adalah SD Al Ikhlas Lumajang dan Lembaga Pendidikan dan Dakwah Islam Al Qomar Banyuwangi. Beberapa hal yang dibicarakan dan dikerjasamakan di antaranya terkait pelaksanaan program Rintisan Sekolah Model Islam.



PT Angkasa Pura II Siap Berkolaborasi dengan YDSF

PT Angkasa Pura II, pengelola Bandara Internasional Blimbingsari, Banyuwangi siap berkolaborasi dengan YDSF dalam berbagai aksi kemanusiaan. Hal itu disampaikan pengurus Serikat Karyawan PT Angkasa Pura II (Sekarpur) saat menerima kunjungan Direksi YDSF, beberapa waktu lalu. Deden, salah satu pengurus Sekarpur mengatakan, misi kemanusiaan yang sudah dijalankan YDSF selama ini sangat bisa dikerjasamakan dengan divisi Gunung, Rimba dan Laut (Gurila) yang sudah dimiliki PT Angkasa Pura II. "Kami siap melakukan kerja sama dengan YDSF," kata Deden, saat menerima laporan pelaksanaan program Huntara bagi penyintas Semeru di Lumajang.

RAGAM PENYALURAN

Berbuka Penuh Nutrisi bersama Santri



Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) melaksanakan kegiatan buka puasa bersama di Pondok Pesantren Darul Qur'an Al Ghazali Tangsil Wetan, Wonosari, Bondowoso, awal Ramadhan lalu. Kegiatan itu diikuti 150 santri

taahfidz mulai tingkat SD, SMP dan SMA serta masyarakat sekitar pondok. Acara diawali dengan shalat Ashar berjama'ah, pembacaan ratib dan shalawat Nabi, pengajian fiqih tentang wudhu serta tausiyah singkat dari KH. Zakaria Muhtar, Lc. Pengasuh Ponpes Darul Qur'an Al Ghazali sekaligus Dai YDSF wilayah Bondowoso. Kegiatan dilanjutkan dengan tahlil dan doa bersama. Menu yang disajikan nasi kebuli dan nasi campur ala pondok. Kegiatan yang sama juga dilakukan dengan peserta Pesantren Kilat Yatim Tahfidz Situbondo. Sebanyak 60 santri usia SD dan SMP dari daerah Panji, Mangaran dan sekitar Kota Situbondo turut mengikuti acara tersebut.



Bantuan Modal Usaha dan Beasiswa Pena Bangsa

YDSF Sidoarjo kembali salurkan beasiswa pendidikan Pena Bangsa untuk anak-anak kurang mampu di Sidoarjo, akhir Maret lalu. Beasiswa senilai Rp 10 juta tersebut diberikan untuk enam siswa SD sampai SMA. Aruni, Staff Pendayagunaan YDSF Sidoarjo mengatakan, beasiswa itu bertujuan untuk memberikan suntikan semangat kepada para siswa yang kurang mampu, sehingga mereka tak perlu memikirkan biaya sekolah. Pada kesempatan yang lain, YDSF Sidoarjo juga menyalurkan bantuan modal usaha Rp 2 juta untuk seorang mualaf, Ari Yuli. "Semoga dengan bantuan ini dapat membantu mustahik hidup lebih baik," kata Aruni.

RAGAM PENYALURAN



Sambut Ramadhan dengan Berbagi

Pada pertengahan Maret lalu, YDSF Banyuwangi menyalurkan paket beras untuk santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Bumiharjo, Glenmore. Paket beras 32 sak itu diberikan untuk menunjang keperluan sembako bagi santri pondok tersebut. Program itu dilakukan sebagai rasa empati terhadap dampak pandemi yang belum kunjung selesai serta khawatir akan mengganggu pendidikan dan juga Kesehatan santri. Sementara itu, di akhir Maret, bertepatan dengan tarhib sambut

Ramadhan 1433 H, YDSF Banyuwangi bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Al Qomar mengadakan kegiatan Gebyar Ramadhan. Kegiatan itu diisi dengan pengenalan pada anak-anak tentang kebaikan bulan Ramadhan, bersuka cita serta berbagi untuk sesama. Kegiatan tersebut diawali dengan senam bersama di depan gedung Gesibu Blambangan, Banyuwangi dan dilanjutkan dengan berbagi sembako dan kurma untuk lansia masyarakat sekitar.



Gandeng PWI Gresik, YDSF Adakan Buka Puasa Bersama di Kedanyang

YDSF bekerja sama dengan Persatuan Wartawan Indonesia Gresik mengadakan kegiatan Buka Puasa Bersama di Desa Kedanyang, Kebomas. Kegiatan itu diikuti oleh puluhan anak-anak dan masyarakat sekitar Kedanyang. Ismail, penanggung jawab acara mengatakan, Buka Puasa Bersama itu dilakukan dalam mensukseskan program Buka Puasa Bernutrisi yang dilakukan YDSF untuk anak-anak yang kekurangan gizi atau mengalami stunting. Kegiatan itu juga diisi dengan pembagian sembako dan tausiyah ngabuburit bekerja sama dengan radio Suara Muslim.

RAGAM PENYALURAN



Jelang Ramadhan, YDSF Lumajang Salurkan Beragam Bantuan

Jelang Ramadhan 1443 H, YDSF Lumajang melakukan banyak sekali kegiatan sebagai rangkaian Tarhib Sambut Ramadhan. Beberapa di antaranya adalah bakti sosial bersama majelis taklim Raudlatul Jannah Panjaitan di Desa Kaliwelang Kecamatan Pasirian. Sebanyak 50 paket sembako dibagikan kepada dhuafa. Juga kegiatan penyaluran seragam mengaji amanah dari donatur untuk anak asuh binaan dai YDSF Ustadz Abi Huroiroh di Dusun Kertowono, Gucialit. Selain itu juga penyaluran 100 paket peralatan shalat berupa mukena, sarung, mushaf Al-Qur'an serta bingkisan kurma di beberapa mushala dan masjid di beberapa desa, salah satunya mushalla Al Falah di Dusun Wonolopo, Kecamatan Gucialit.



Bantuan Penderita Gagal Ginjal dan Perbaikan Rumah

YDSF Yogyakarta terus bergerak membantu sesama. Pekan kedua April lalu, menyalurkan bantuan perbaikan rumah untuk keluarga Taslim, muadzin Masjid Jogokariyan, senilai Rp 1,6 juta. Bantuan itu dipergunakan untuk memperbaiki tiang dan atap rumah. Di hari yang sama, YDSF Yogyakarta juga memberikan bantuan biaya berobat Rp 2 juta kepada Tyas Nowo yang menderita gagal ginjal. Tyas Nowo sudah 10 tahun menjadi pasien gagal ginjal dan harus menjalani cuci darah dua kali sepekan.

RAGAM PENYALURAN



Distribusi 200 Paket Buka Puasa dan Sahur untuk Santri

Awal Ramadhan lalu, langsung digunakan YDSF Jakarta untuk menyalurkan berbagai program. Salah satunya adalah pendistribusian paket buka puasa dan sahur. Di Ponpes Riyadhul Muhtadin Kampung Panyairan RT 04 RW 02 Desa Cempaka, Cianjur, Jawa Barat, YDSF menyalurkan bantuan 100 paket buka puasa dan 100 paket makan sahur. Sehari setelahnya, YDSF juga memberikan bingkisan Parcel Lebaran untuk Encih, wanita yang hidup seorang diri tanpa penghasilan warga kampung yang sama.



Bantuan untuk Guru, Siswa dan Masyarakat Dhuafa

Untuk menguatkan program-program yang dijalankan, di penghujung Maret lalu, YDSF Bandung

melakukan sinergi dan pencairan bantuan untuk guru, siswa dan masyarakat. Bantuan tersebut merupakan bagian dari program kemanusiaan berupa Jumat Berkah, Cinta Guru Qur'an, Beasiswa, Pembagian Sembako dan Paket Buka Puasa. Kegiatan itu dilakukan di Jalan Kertasari RW 07 Kelurahan Karang Pamulang, Kecamatan Mandalajati, Bandung, Jabar. Total bantuan yang disalurkan Rp 1,2 juta.



YDSF-YMPC Adakan Baksos di Malang Selatan

Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) bekerja sama dengan Yayasan Muslim Pondok Candra (YMPC) Sidoarjo mengadakan bakti sosial (baksos), Sabtu pekan kedua Maret lalu. Baksos tersebut diadakan di dua tempat, yakni Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari dan Desa Peniwen, Kecamatan Kromengan. Kedua desa tersebut berada di wilayah Malang Selatan.

YMPC merupakan komunitas pengajian dari sembilan masjid yang berada di berbagai kompleks perumahan Pondok Candra. Untuk meningkatkan semangat ibu-ibu peserta, juga diberikan penghargaan berupa Baksos Award 2022. "Alhamdulillah, matur

sembah nuwun," ucap Jamiarti (52), warga Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang saat menerima bantuan.

Dalam baksos tersebut disalurkan beragam bantuan. Di antaranya, 150 paket sembako, buku cerita anak, kerudung, paket perlengkapan sekolah lengkap dengan buku dan sepatu, hingga 999 galon baru. 999 Galon tersebut merupakan ikhtiar untuk mendukung bidang usaha yang dilakukan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) atau Panti Asuhan (PA) Ar-Rahman berupa perusahaan air mineral. Total nominal bantuan tersebut mencapai lebih dari Rp 89 juta.



Form Donasi Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Pengambilan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.



PENERIMAAN

Infaq	1.932.141.214
Zakat	385.144.988
Lainnya	3.387.990
JUMLAH PENERIMAAN	2.320.674.192

PENGELUARAN

Program Dakwah	579.231.723
Program Pendidikan	80.655.250
Program Masjid	291.041.100
Program Yatim	354.751.000
Program Kemanusiaan	908.104.856
Program Layanan Zakat	206.075.000
Jumlah Program Pendayagunaan	2.419.858.929

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	675.147.776
Biaya Pengembangan SDM&SI	59.943.734
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.850.000
Biaya Sewa/ Renovasi Gedung	10.000.000
Hutang	59.211.575
Jumlah Pengeluaran Lainnya	807.153.085

JUMLAH PENGELUARAN

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	(906.337.822)
SALDO AWAL KAS DAN BANK	5.236.536.261
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	4.330.198.439

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insy Allah pahala terus mengalir.

INDAHNYA SILATURAHMI



Falah dan Shidqia senang sekali karena lebaran ini bisa bersilaturahmi lewat video call dengan keluarga pakdhe yang tinggal di pelosok. Pakdhe adalah guru sebuah madrasah di sana.



Selamat lebaran pakdhe. Taqobbalallahu minna minkum.

Taqobbal ya Kariim... apa kabar keponakan-keponakan pakdhe?



Alhamdulillah sehat pakdhee...



Alhamdulillah. Sudah ada internet. Belum bisa ketemu langsung namun masih bisa silaturahmi online, he he he ...



"Kado Lebaran untuk Guru Madrasah"
YDS



Falah dan Shidqia
FALAH DAN SHIDQIA



No. 2101

M. Rafifgian Ardani Permana

TTL: Malang, 23 Des 2011

Nama Orang Tua: Dani Rudianto

Alamat: Malang

Doa & Harapan: Menjadi anak yang sholih & berbakti kepada orang tua.

No. 2102

Uwais Faeyza Ubaidillah Darsono

TTL: Magetan, 25 Maret 2021

Nama Orang Tua: Didik & Ida

Alamat: Ds. Pojoksari, Kec. Sukomoro, Kab. Magetan

Doa dan Harapan: Menjadi anak yang shalih, berbakti kepada Allah, & orang tua.



No. 2103

Davin Delano Rachmadoni

TTL: Surabaya, 8 November 2021

Nama Orang Tua: Adhiputra Y. Rachmadoni

Alamat: Jl. Tambak Wedi Baru, Surabaya

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak berbakti kepada kedua orang tua & berguna bagi agama serta keluarga.

No. 2104

Raden Arfan Narendra Putra Prasetyo

Nama Orang Tua: Yoyok Dwi Prasetyo & Eka Nurjanah

Alamat: Jakarta Utara

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak shalih, berbakti kepada kedua orang tua, menjadi kebanggaan ayah buna, diberi kesehatan, & semoga menjadi anak yang cerdas. Aamiin.



No. 2105

Radya Azreena Putri Prasetyo

Nama Orang Tua: Yoyok Dwi Prasetyo & Eka Nurjanah

Alamat: Jakarta Utara

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak shalihah, berbakti kepada kedua orang tua, menjadi kebanggaan ayah buna, diberi kesehatan, & semoga menjadi anak yang pandai dan berpengetahuan luas. Aamiin.



Hj. Murniyati

Ibunda dari Titik Sulistiyani
(Koordinator YDSF, NID - 0000 116 674)
Usia: 75 tahun
Wafat: 17 Maret 2022

Nurul Asiana

Donatur YDSF (NID - 0000 052 575)
Usia: 51 tahun
Alamat: Jl. Tawang Asri, Taman
Sepanjang, Surabaya
Wafat: 10 April 2022

Hj. Roesminah

Donatur YDSF (NID - 0000 252 519)
Alamat: Jl. Padmosusastro, Surabaya
Usia: 87 tahun
Wafat: 3 April 2022

Salim Achmad Martak

Ayahanda dari Pembina YDSF Fauzi Salim
Martak
Alamat: Jl. Untung Suropati, Surabaya
Wafat: 10 April 2022

Saminem

Ibunda dari Parminingsih (Donatur YDSF, NID
0000
Alamat: Ganjuran, Manukan, Condongcatur,
Sleman, Yogyakarta
Usia: 81 tahun
Wafat: 19 Maret 2022

Hj. Soeharmini bt Soekarno Djoyo

Soemarto
Donatur YDSF (NID - 0000 348 998)
Wafat: 15 Maret 2022
Usia: 87 tahun
Alamat: Jl. Jaksa Agung Suprpto, Sidoarjo

Widji

Alamat: Jl. Gunungsari, Surabaya
Usia: 85 tahun
Wafat: 19 Maret

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبُرْدِ وَنَقِّهِ
مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يَنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا
مِنْ زَوْجِهِ وَأَذْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا
وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأَنْتَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنْ أَحْيَيْتَهُ مِنْ أَحْيَيْتَهُ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنْ تَوَفَّيْتَهُ عَلَى
الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



Memberi Maaf, BERAPA KALI?

Oleh: Zainal Arifin Emka

Pulang dari Safari Ramadhan, Putri memasang wajah kurang ramah. Ngomongnya irit. Senyumnya menghilang entah ke mana. Irvan yang biasa usil langsung menembak.

“Ternyata bukan cuma langit yang mendung. Kalau memang *pingin* hujan, ya nangis saja daripada ditahan-tahan,” selorohnya.

Putri yang hafal kebiasaan kakaknya, akhirnya benar-benar menumpahkan tangisnya. Ternyata cuma sebentar.

“Kalau air mata yang tumpah hanya dua tetes, berarti masalahnya tidak terlalu berat. Gampang diselesaikan,” ujarnya. “Memangnya ada apa?” tanya Irvan.

Pertanyaan ini tak segera direspon. Setelah melewati ritual mengusap wajah dengan tiga lembar tisu, si adik mulai bicara.

“Aku heran ya. Selalu ada yang ingin muncul sebagai pahlawan. Padahal kita yang sudah bercapek-capek setengah mati. Eh, orang lain yang meraih piala penghargaan.”

Dari pilihan katanya, Irvan menangkap ada perasaan kesal. Benar. Putri bercerita, untuk acara silaturahmi bersama anak yatim, dia dan timnya sudah bekerja keras sejak dua bulan sebelumnya. Tak banyak bantuan. *Alhamdulillah* setumpuk pekerjaan sudah beres.

Waktu acara mau dimulai, baru sadar kalau *sound system* gedung sedang *ngadat*. Acara pun molor sampai 40 menit. Semua tegang karena berbatasan dengan adzan Maghrib.

“Pada saat kritis itulah tampil si Dia membawa *sound system* jinjing yang memang bagus. Eh, semua orang tepuk tangan untuk dia, seolah semuanya dia yang menanganinya,” kata Putri. Nadanya emosional sekali.

“Pencegah kebakaran namanya tidak pernah disebut. Pahlawannya adalah pasukan pemadam kebakaran. Penggiring dan pengumpulan bola juga tak menerima aplaus

penonton. Heronya adalah pencetak gol. Memang begitu aturan mainnya,” kata Irvan berhati-hati.

Putri lama terdiam. Seperti merenung. Setelah kakaknya menegur, dia bicara. “Jadi mesti bagaimana menyikapinya?”

“Ya, nasihat terbaiknya, terima dengan lapang dada. Kesalahan *kan* bukan pada temanmu, tapi pada penonton yang tepuk tangan.”

“Tapi, dia terkesan menikmati itu tanpa memedulikan kami yang kerja keras!”

“Maunya Putri, mestinya dia mengumumkan: Ini *Iho* yang sudah bersusah payah dan kerja keras. Bukan saya. Sumpah, bukan saya!” kelakar Irvan.

“Orang serius malah bercanda!” sergah Putri.

“Itu karena kakak tidak ingin *ngompori* kamu. Kakak jamin, tidak semua anggota tim merasakan seperti kamu.”

“Ya ya, *sih*. Tapi aku berempati pada temen-temenku.”

“Ya sudahlah. Berdamailah dengan realitas. Terima saja yang sudah terjadi. Salah bertingkah, salah faham, salah omong itu wajar. Biasa saja, namanya juga manusia. Kalau temanmu nanti minta maaf atas ketidaknyamananmu, maafkan. Kata Mama, hati yang besar akan mudah memberi maaf!”

“Kok bawa-bawa Mama!?”

“Memang begitu nasihat Mama.”

“Masalahnya ini bukan yang pertama!”

“Seharusnya, ya tetap maafkan. Karena sesungguhnya kita pun sering mengulangi kesalahan yang sama pada Allah. Dan Allah tetap menerima kita,” kata Irvan tiba-tiba bijak.

Putri terdiam, kini lebih lama. Irvan membiarkan adiknya dalam kesendiriannya. Namun dia bergumam: “Kakak jadi ingat nasihat Ayah: Jangan sok suci, seakan dirimu tidak pernah berbuat salah.” ***

IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF
menyertakan kuitansi terakhir koperasi
YADASOFA (031-5011812)
Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

PROPERTI

Dijual, rumah di Graha Asri Sukodono, Sidoarjo. Lt. 90 M², depan masjid, SHM an. sendiri. WA. 0812 3260 265.

Terima Kos | Alamat: Manyar Dukuh No.110 Surabaya, dekat pasar manyar, RSJ Menur, Poltekkes Pucang Jajar dll. Hub. 0878 5027 1663

Dikontrakkan Rumah UK.8 x 18 meter, Lokasi: Kahuripan Nirwana Village No. AAll/12 Sidoarjo. Bangunan Lantai 1, 3 KT, 2 KM, 1 unit AC, bonus pakai alat rumah tangga. Cocok buat kontrak atau harian. Hub. 0858 0832 9675/0815 5022 961

Dikontrakkan | Rumah Taman Indah VI/27, Menanggal Ukuran 9x16 m, 3 KT, 2 KM, garasi ada tingkat Rp 30 juta/th Hub. 0813 1438 3360 (Hj. Minarti)

Dijual Rumah | Sertifikat, 105 M2, IMB, 2 lt, 1300 Watt, PDAM, strategis JL. Siwalan Kerto Tengah No. 11 Surabaya, cepat berkembang HP. 0823 3491 7127 (Novianto)

MINUMAN

ARAFIF | Menjual berbagai jenis madu: Madu randu propolis, madu hijau, madu multi flora, raw honey. Berbagai jenis kurma, minyak habbatussauda, minyak zaitun, kapsul healthy care 6 in 1, madu bawang, acar bawang, Garam Himalaya, chia seed, saffron, dll. WA: 0896 5968 1905 (Ririn)

Dijual Susu Kambing Etawa Bubuk | Rasa vanila dan cokelat (@ Rp25 ribu); Gula Aren (@ Rp60 ribu) 1 box isi 10 sachet. Harga khusus utk reseller. Hub. 0838 5752 3980 (Dian)

Gentamas Kopi | Jual kopi bubuk dan bijian. All Varian (robusta, arabika, excelsa, & blend) 100% kopi murni. WA. 0821 3171 8983

MAKANAN

Jual Aneka Frozen Food | Buah-buahan beku, dori beku, udang laut beku, tetelan dori dll. WA. 0838 3387 7795

Serenakue Sby | Open PO untuk lebaran 2022, 30 varian kuker siap dipesan. Ada juga hampers Serenakue, mulai boks isi 2 hingga isi 4 toples kuker. Cocok untuk bingkisan bagi orang tua, saudara, teman, & kolega. Hub. @serenakue.sby. WA. 0821 3924 7482

Sedia Abon daging sapi tanpa bahan pengawet | Ada 2 varian, abon manis atau abon pedas. Dalam kemasan 100 gram. WA. 0857 3303 0568

Terima pesanan tumpeng, nasi kotak, dan kue basah | Hub. 085101602372 (Bu Luluk). Lokasi: Kedurus IVB Kec. Karangpilang, Surabaya

JASA

Setiap orang punya kelebihan yang perlu dikembangkan agar menjadi pribadi bermanfaat. Kenali diri lebih serius untuk memaksimalkan kelebihan/bakat/minat Anda. Yuk, ikut Assessment Talents Mapping. Cocok untuk usia 15 tahun ke atas. WA: 0838 5752 3980 (Dian)

Jasa pembuatan website, terima beres mulai dari 899rb. Loading cepat, desain modern, bisa request. GRATIS domain, hosting, panduan, konsultasi. Cocok utk bisnis umkm, lembaga, yayasan, pribadi, dsb. Hub. Wisco Web: 0851 6303 6004. FOTO IKLAN ini utk DISKON

Laptop/komputer Anda lemot? Upgrade laptop Anda bersama Wisco! Jadikan #RasaLaptopBaru. Cepat. Hemat. Awet. Wisco menerima servis on the spot, perawatan dan antar jemput servis area SDA dan SBY. Gratis Konsultasi & Pengecekan. Hub. 0896 4756 7765

ADIT PRODUCTION | Jasa foto dan video shooting untuk berbagai even Anda. Wedding, prewed, gathering, reuni dll. Juga menerima jasa fotokopi, cetak id. card/keplek untuk sekolah, lembaga, komunitas, dan kantor. Edit, cetak undangan. Laminating, print, brosur, buku, majalah, dll. Jl. Pumpungan 3/10 Surabaya Hub. 0813 3021 8934

Service AC Mobil & Alat Berat | IWAN COOL_AC.Melayani Pemasangan, service dan maintenance AC mobil dan alat berat. Serta pembelian sparepart serta freon. Area Surabaya - Sidoarjo. Teknisi berpengalaman dan sudah divaksin, sparepart bervariasi, pengerjaan sesuai standart DENSO dan SOP serta proses, dan harga bersaing. Tidak perlu antri. Sesuaikan dg jadwal Anda, di rumah atau kantor. Pengerjaan tetap bisa dipantau, tanpa mengganggu kegiatan Anda. Ingat AC dingin belum tentu sehat, AC sehat pasti dingin. Utamakan selalu kesehatan Anda & keluarga. Hub. 0822 1166 7890 (Iwan)

KESEHATAN

Komandan Kebersihan Surabaya. Menjual aneka sabun kebersihan, pembersih lantai, & hand sanitizer. Untuk kantor, catering, & rumah tangga. WA. 0838 3387 7795

ALGA GOLD & TEA. Bila mulai timbul beberapa penyakit, seperti diabetes, hipertensi, kanker dsb lebih rinci lihat link sbb: <https://tokokarnus.com/?=688> Solusi tepat memperbaiki terutama lambung dg alga series (Alga Gold & Tea), silakan pesan pada link di atas. WA. 0812 1707 566 (Arifin Barata)



Guru Berdaya Indonesia

Sahabat...

Mari berperan aktif mencetak generasi Qur'ani
Bersama kami, bergandeng tangan menghadirkan
pelatihan guru hingga pelosok negeri

Guru berdaya, menjadi kunci mencetak generasi mumpuni
Pastikan ada sumbangsih Anda dalam ikhtiar kebaikan ini

Rekening Donasi

 **BCA 088 381 55 96**
(Kode Bank 014)

 **BSI 9999 000 270**
(Kode Bank 451)

a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi



0813 3309 3725
0816 1544 5556



@ydsfku | www.ydsf.org

YDSF
Yayasan Dharma Sosial Fajar

35
Tahun

Bersama,
Menciptakan
Kemakmuran



Keluarga Besar Laziswaf Nasional YDSF
Mengucapkan

Selamat Idulfitri

1 Syawal 1443 H

Taqabbalallaahu Minna wa Minkum
Mohon Maaf Lahir dan Batin



@ydsfku | www.ydsf.org